

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif berdasarkan perspektif behavioral yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk berupa media pembelajaran interaktif berdasarkan perspektif behavioral pada siswa kelas X SMA Al- Hikmah Marelan memiliki hasil sudah layak menjadi produk akhir yang dapat disebarluaskan dan diimplementasikan kepada para pengguna. Hal ini diperjelas dengan beberapa tahapan yaitu validasi kepada ahli materi (94,13%), ahli media (90,18%), uji coba perorangan (87,59), uji coba kelompok kecil (93,51), dan uji coba lapangan (92,59). Semua hasil penilaian yang didapat pada tahapan tersebut memperoleh skor total sebesar 92,59% termasuk pada kategori “sangat baik”.
2. Berdasarkan dari hasil pengolahan data nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran interaktif berdasarkan perspektif behavioral dengan hasil belajar siswa yang menggunakan media *powerpoint* menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media pembelajaran interaktif berdasarkan perspektif behavioral “lebih efektif” daripada siswa yang mengguna media *powerpoint*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 3,48$ dan $t_{tabel} = 1,669$ dimana $3,48 > 1,669$ untuk taraf signifikansi α sebesar 0,05. Nilai keefektifan media pembelajaran interaktif

berdasarkan perspektif behavior lebih tinggi yaitu sebesar 83,06 % daripada nilai keefektifan dengan menggunakan *powerpoint* yaitu sebesar 75,25%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif berdasarkan perspektif behavioral memiliki implikasi yang tinggi dibandingkan dengan media pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan media pembelajaran interaktif berdasarkan perspektif behavioral lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak dibelajarkan dengan media tersebut. Dengan demikian media pembelajaran interaktif berdasarkan perspektif behavioral ini lebih tepat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman dari pada media pembelajaran lainnya seperti media presentasi *powerpoint*.
2. Media pembelajaran interaktif berdasarkan perspektif behavioral dapat dijadikan sebagai salah satu kelengkapan media untuk mata pelajaran bahasa Jerman. Media pembelajaran interaktif berdasarkan perspektif behavioral yang telah dikembangkan memberikan kemudahan dalam pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Penerapan media pembelajaran interaktif perlu kesiapan dari siswa untuk melaksanakan pembelajaran mandiri. Sehingga siswa bisa leluasa memperdalam materi bahasa Jerman kapanpun dan di mana pun.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada kesimpulan serta implikasi hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi siswa kelas XSMA A1- Hikmah Marelandiharap menggunakan media pembelajaran interaktif secara maksimal sesuai dengan petunjuk penggunaan untuk meningkatkan hasil belajar..
2. Bagi guru disarankan untuk menggunakan media pembelajaran interaktif bedasarkan perspektif behavioral dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar hasil produk lebih maksimal dan layak digunakan lebih jauh lagi, maka diperlukan penelitian pengembangan lebih lanjut pada sampel yang lebih representatif.